

GAMBARAN KUALITAS HIDUP PADA WANITA DENGAN DIABETES MELLITUS

THE QUALITY OF LIFE IN FEMALES WITH DIABETES MELLITUS

Reza Rahmawati^{1*}, Septia Putri Nurlita¹, Eni Widiyati²

¹Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Program Studi S1 Farmasi, Universitas Bengkulu, Kota Bengkulu, Sumatera, Indonesia.

²Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Jurusan Kimia, Universitas Bengkulu, Kota Bengkulu, Sumatera, Indonesia.

Author e-mail: rezarahmawati@unib.ac.id

ABSTRACT

Background: The main goal of therapeutic treatment is improved the patient quality of life. Most diabetes mellitus patient have low quality of life especially in female. Therefore this study aims to identify the quality of life among female with diabetes mellitus. Methodology: the method of this study was descriptive and cross sectional. Respondent who meets inclusion criteria were included in this study. Quality of life were analyzed using WHOQOL-BREF questionnaire. Results: there were 58 female respondent include in this study. Majority of female respondent were 41-60 years old (60,34%), diagnosed with diabetes mellitus for less than 5 years (58,62%) with no complication (67,24%). According to WHOQOL-BREF questionnaire majority female respondent have moderate quality of life (38%), followed by low quality of life (34%), good quality of life (24%) and very good quality of life (4%). Conclusion: Majority of female respondent with diabetes mellitus have moderate quality of life.

Keywords : *Diabetes Mellitus, Female, Quality of Life.*

ABSTRAK

Latar belakang: Salah satu tujuan utama dalam terapi pengobatan adalah untuk memperbaiki kualitas hidup pasien. Kebanyakan pasien diabetes mellitus memiliki kualitas hidup yang rendah terutama pada pasien Wanita. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi gambaran kualitas hidup pasien wanita dengan diabetes mellitus. Metodologi: Penelitian dilakukan secara deskriptif dan cross sectional. Metode pengambilan sampel dilakukan secara accidental sampling pada responden yang memenuhi kriteria inklusi penelitian. Gambaran kualitas hidup diukur menggunakan kuisisioner WHOQOL-BREF yang terdiri dari 26 buah pertanyaan. Hasil: Dalam penelitian ini diperoleh sampel sebesar 58 orang responden wanita dengan diabetes mellitus. Sebagian besar responden berusia 41-60 tahun (60,34%), menderita diabetes mellitus selama < 5 tahun (58,62%), dan tanpa komplikasi (67,24%). Hasil gambaran kualitas hidup responden sebagian besar memiliki kualitas hidup sedang sebanyak 38%, kualitas hidup buruk sebanyak 34%, kualitas hidup baik sebanyak 24%, dan kualitas hidup sangat baik sebesar 4%. Kesimpulan: Gambaran kualitas hidup pada wanita dengan diabetes mellitus adalah sedang.

Kata Kunci : *Kualitas Hidup, Wanita, Diabetes Mellitus.*

PENDAHULUAN

Diabetes mellitus adalah penyakit yang menyebabkan gangguan metabolisme pada tubuh, sehingga menyebabkan distribusi gula darah yang tidak normal (Irianto, 2004). Berdasarkan *International Diabetes Federation* (IDF) jumlah penderita diabetes mellitus mencapai 463 juta jiwa tahun 2019 di seluruh dunia (IDF, 2019). Indonesia menempati urutan keenam penderita diabetes mellitus terbanyak di dunia (Suyono, 2011). Pasien diabetes mellitus harus dapat menyesuaikan gaya hidup seperti mengatur waktu dan jenis makan, rutin berolahraga, patuh dalam mengkonsumsi obat, monitoring kadar gula darah, dan lain-lain yang harus diperhatikan oleh pasien dan keluarga, dimana nantinya akan mempengaruhi kualitas hidup pasien (Rajashekaran et al., 2015). Kualitas hidup merupakan salah satu luaran terapi utama yang akan mempresentasikan tujuan utama dalam setiap pengobatan (Somappa et al., 2014).

Kualitas hidup merupakan persepsi individu terhadap posisi mereka dalam hidup baik itu dalam konteks budaya ataupun nilai di mana mereka tinggal dan berkaitan dengan tujuan, ekspektasi, standar dan focus mereka (WHO, 1998). Diabetes mellitus mengakibatkan perubahan pada kualitas hidup pasien secara umum terutama pada pasien yang memiliki komplikasi. Penelitian terkait kualitas hidup dapat membantu klinisi untuk memprediksi respon terapi dan membandingkan beberapa regimen terapi yang sesuai untuk pasien (Gupta et al., 2021).

Faktor-faktor tertentu dapat mempengaruhi kualitas hidup pada pasien diabetes mellitus seperti faktor demografi, indeks massa tubuh, gula darah, HbA1c, lama menderita, obesitas, dislipidemia, hipertensi, dan gejala awal penyakit jantung. Penelitian sebelumnya melaporkan bahwa pada pasien wanita memiliki kualitas hidup yang lebih rendah dibandingkan pasien laki-laki. Hal ini dikarenakan tingginya insiden obesitas pada wanita (Amer et al., 2008). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kualitas hidup pada wanita dengan diabetes mellitus

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode *cross sectional*. Pengambilan sampel dilakukan secara *accidental sampling*

selama satu bulan di Kota Bengkulu. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah pasien dengan diagnosis diabetes mellitus tipe 1 dan 2, berjenis kelamin wanita, berusia ≥ 18 tahun, dan bersedia mengisi kuisisioner. Kriteria eksklusi adalah pasien yang menolak berpartisipasi, pasien tuli dan buta, pasien hamil dan pasien dengan gangguan mental. Gambaran kualitas hidup pasien diukur menggunakan kuisisioner WHOQOL-BREF yang terdiri dari 26 pertanyaan yang terdiri dari 4 domain yaitu aspek Kesehatan fisik, psikologik, hubungan sosial dan lingkungan. Kuisisioner ini sudah terbukti untuk mengukur kualitas hidup seseorang. Setiap pertanyaan diberi nilai 1-5 yang memiliki rentang nilai 0-100, dengan nilai 100 yang berarti memiliki kualitas hidup paling baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan didapatkan sebanyak 58 orang responden Wanita yang menderita diabetes mellitus. Data karakteristik responden dapat dilihat pada tabel 1, sedangkan Hasil dari gambaran kualitas hidup pada wanita dengan diabetes mellitus dapat dilihat pada tabel 2.

Hasil Pengumpulan kuisisioner dari 58 orang responden, mayoritas responden wanita dalam penelitian ini berusia 41-60 tahun yaitu sebesar 60,34%, diikuti dengan responden yang berusia lanjut lebih dari 60 tahun yaitu sebesar 36,21%. Responden wanita sebagian besar menderita diabetes mellitus selama <5 Tahun yaitu sebanyak 58,62%, sebanyak 25,86% menderita diabetes mellitus selama 5-10 tahun, dan sebanyak 15,52% telah menderita diabetes mellitus selama lebih dari 10 tahun. Sebagian besar responden tidak mengalami komplikasi dari penyakit diabetes mellitus yaitu sebanyak 67,24% dan sebanyak 32,76% menderita komplikasi. Beberapa komplikasi yang dialami oleh pasien seperti hipertensi dan dislipidemia.

Pengukuran kualitas hidup menggunakan kuesioner WHOQOL-BREF yang terdiri dari 26 pertanyaan yang mewakili 4 domain, yaitu aspek kesehatan fisik, kesehatan psikologis, aspek hubungan sosial, dan aspek lingkungan. Validasi yang dilakukan pada menggunakan validitas isi dengan 3 pakar ahli dalam bidang kesehatan meliputi apoteker dan dokter. Hasil validasi didapatkan nilai I-CVI 1. Suatu kuesioner dinilai valid jika I-CVI yang didapatkan adalah 1. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner WHOQOL-BREF valid. Uji reliabilitas diperoleh nilai Alpha Cronbach sebesar 0,8 sehingga kuesioner WHOQOL-BREF dinyatakan reliabel atau konsisten untuk digunakan.

Tabel 1. Data Karakteristik Responden

Variabel	Kategori	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Usia	Dewasa Dini (18-40 tahun)	2	3,45%
	Dewasa Madya (41-60 tahun)	35	60,34%
	Lansia (>60 tahun)	21	36,21%
	Total	58	100
Lama Menderita	<5 Tahun	34	58,62
	5-10 Tahun	15	25,86
	>10 Tahun	9	15,52
	Total	58	100
Komplikasi	Dengan Komplikasi	19	32,76
	Tanpa Komplikasi	39	67,24
	Total	58	100

Tabel 2. Gambaran Kualitas Hidup Wanita dengan Diabetes Mellitus

Kualitas Hidup	Frekuensi(n)	Persentase(%)
Sangat Buruk	-	-
Buruk	20	34
Sedang	22	38
Baik	14	24
Sangat Baik	2	4
Total	58	100

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden Wanita dengan diabetes mellitus memiliki kualitas hidup sedang sebanyak 38%, diikuti dengan responden dengan kualitas hidup buruk sebanyak 34%, kualitas hidup baik sebanyak 24%, dan sebanyak 4% dengan kualitas hidup sangat baik. Penelitian sebelumnya juga melaporkan bahwa pasien diabetes mellitus berjenis kelamin wanita memiliki kualitas hidup lebih rendah dibandingkan laki-laki. Hal ini disebabkan karena banyaknya kejadian obesitas pada pasien Wanita (Amer et al., 2008). Sejalan dengan beberapa penelitian lain juga melaporkan bahwa pasien Wanita dengan diabetes mellitus memiliki kualitas hidup yang rendah di India. Hal ini dikarenakan Wanita banyak berada di dalam rumah sehingga jarang berolahraga atau melakukan aktivitas fisik (Gupta et al., 2021).

Definisi dari kualitas hidup adalah pandangan seseorang terhadap posisi mereka dalam suatu kehidupan serta konteks budaya dan nilai dimana mereka hidup dalam hubungannya dengan tujuan individu, standar, harapan, dan perhatian (WHO, 2004). Apabila kualitas hidup

seseorang itu baik, maka Kesehatan dirinya juga akan baik. Namun sebaliknya, apabila kualitas hidup seseorang itu buruk, maka akan buruk pula kesehatannya. Kualitas hidup yang buruk dapat menyebabkan terganggunya system metabolic baik secara langsung atau tidak langsung (Zainuddin dan Utomo; 2015).

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien Wanita dengan diabetes mellitus sebagian besar memiliki kualitas hidup sedang sebanyak 38%, kualitas hidup buruk sebanyak 34%, kualitas hidup baik sebanyak 24%, dan kualitas hidup sangat baik sebanyak 4%.

SARAN

Perlunya peran dari para tenaga kesehatan untuk melakukan monitoring dan evaluasi pengobatan pada pasien Wanita penderita diabetes mellitus yang sebagian besar memiliki kualitas hidup sedang dan buruk.

DAFTAR PUSTAKA

- Amer H, Attia Z Taha, Ahmed dan Mohammad Salah. 2008. Health-related quality of life in type 2 diabetic patients. *Annals of Saudi Medicine*. 28(5): 352-360.
- Gupta, J., Dheraj K., dan Vivek S. 2021. Quality of Life and its Determinants in Patients with Diabetes Mellitus from Two Health Institutions of Sub-Himalayan Region of India. *Indian J Endocrinol Metab*. 25(3): 211-219.
- International Diabetes Federation. IDF Diabetes Atlas. 9th Edition. 2019. Available from: https://www.diabetesatlas.org/upload/resources/2019/IDF_Atlas_9th_Edition_2019.pdf.
- Irianto, K. 2014. Epidemiologi Penyakit Menular dan Tidak Menular Panduan Klinis. Bandung: Alfabeta. 61-96.
- Rajashekaran D, Kulkarni V, Unnikrishnan B, Kumar N, Holla R, Thapar R. 2015. Self-care activities among patients with diabetes attending a tertiary care hospital in Bangalore, Karnataka, India. *Ann Med Health Sci Res*. 5:59-64.
- Suyono, S., 2011. Patofisiologi Diabetes Melitus dalam buku Penatalaksanaan Diabetes Terpadu sebagai Panduan Penatalaksanaan Diabetes Melitus bagi dokter maupun edukator diabetes. Jakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Somappa HK, Venkatesh M, Prasad R. 2014. Quality of life assessment among type 2 diabetic patients in rural tertiary centre. *Int J Med Sci Public Health*. 34:415-7.
- The World Health Organization Quality of Life Assessment (WHOQOL). 1998. Development and general psychometric properties. *Soc Sci Med*. 46:1569-85.
- Zainuddin, M., dan Utomo, W. 2015. Hubungan Stres dengan Kualitas Hidup Penderita Diabetes Melitus Tipe 2. *Jurnal Online Mahasiswa Program Studi-Ilmu-Keperawatan Universitas-Riau*.2(1):890-891.